

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Desain Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah *website*.

Website dapat diakses pada alamat www.averrocena.blogspot.com.

Penjelasan dan gambar tentang desain media pembelajaran berbasis website adalah sebagai berikut :

1. Halaman Awal

Halaman awal adalah halaman yang langsung muncul ketika link website dibuka. Halaman ini berisi slide show materi yang akan dipelajari.



Gambar 4.1. Menu *Home*

2. Halaman KI dan KD

Pada halaman ini terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar tentang materi jejak peradaban dinasti Abbasiyah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.



Gambar 4.2. Menu KI dan KD

3. Halaman Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini perlu ditampilkan agar siswa mengetahui kemampuan dan ketrampilan apa saja yang harus dikuasai setelah proses pembelajaran.



Gambar 4.3. Menu Tujuan Pembelajaran

4. Halaman Peta Konsep

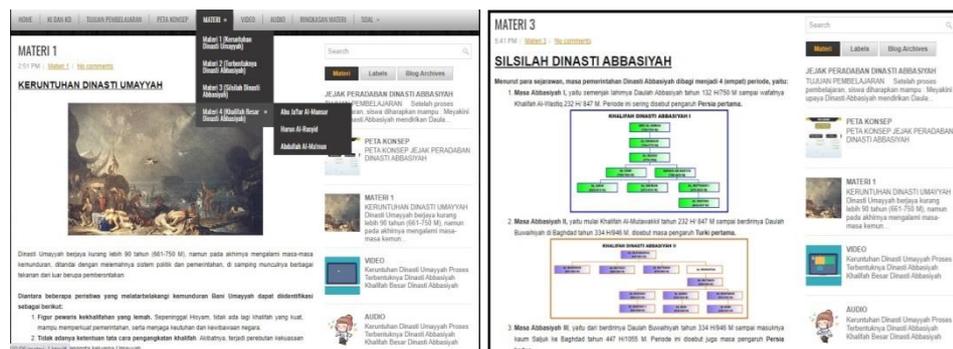
Peta konsep digunakan untuk membantu siswa dalam menghubungkan materi pelajaran, menjaga topic bahasan dan mempermudah siswa dalam mengingat materi pelajaran.



Gambar 4.4. Menu Peta Konsep

5. Halaman Materi

Halaman ini berisi tentang materi yang dipelajari dalam bab jejak peradaban dinasti Abbasiyah. Menu pada halaman ini berbentuk *dropdown*. Materi yang terdapat pada halaman ini adalah keruntuhan dinasti Umayyah, proses terbentuknya dinasti Abbasiyah dan khalifah besar dinasti Abbasiyah. Khalifah besar dinasti Abbasiyah terdiri atas Abu Ja'far Al-Mansur, Harun Al-Rasyid, dan Abdullah Al-Ma'mun.



Gambar 4.5. Menu Materi

6. Halaman Video

Halaman ini berisi tentang keruntuhan dinasti Umayyah, proses terbentuknya dinasti Abbasiyah dan khalifah besar dinasti Abbasiyah yang

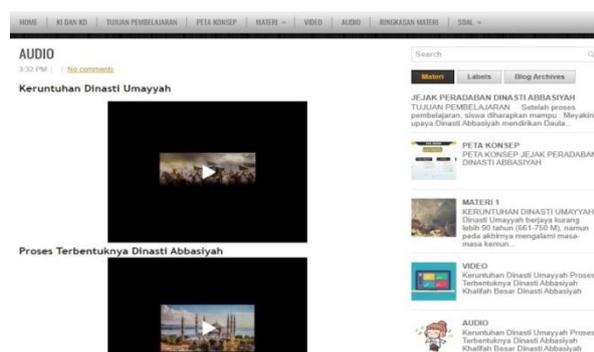
ditampilkan dalam bentuk suara dan gambar. Halaman ini bisa menjadi pilihan bagi siswa yang lebih mudah memahami pelajaran berbasis audio visual.



Gambar 4.6. Menu Video

7. Halaman Audio

Halaman ini berisi tentang keruntuhan dinasti Umayyah, proses terbentuknya dinasti Abbasiyah dan khalifah besar dinasti Abbasiyah yang ditampilkan dalam bentuk suara. Halaman ini bisa menjadi pilihan bagi siswa yang lebih mudah memahami pelajaran berbasis audio.



Gambar 4.7. Menu Audio

8. Halaman Ringkasan Materi

Halaman ini berisi tentang inti dari materi pelajaran tentang jejak peradaban dinasti Abbasiyah.

HOME | RI DAN KD | TUJUAN PEMBELAJARAN | PETA KONSEP | MATERI | VIDEO | AUDIO | RINGKASAN MATERI | SOAL

RINGKASAN MATERI

12:06 AM | No comments

JEJAK PERADABAN DINASTI UMAYYAH

Ringkasan :

- Keruntuhan Dinasti Umayyah pada tahun 750 M, menjadi tonggak awal terdapatnya kekuasaan Dinasti Abbasiyah. Khalifah pertama dinasti ini adalah Abdullah as-Saffah bin Muhammad bin Ali bin Abdulah bin Abbas bin Abdul Muthalib. Dinamakan Dinasti Abbasiyah karena para penerb dan khalifahny merupakan keturunan Al-Abbas bin Abdul Muthalib, paman Nabi Muhammad Saw. Masa kekuasaan Dinasti Abbasiyah berlangsung dalam rentang waktu yang panjang, mulai tahun 132 H (750 M) sampai 656 H (1258 M).
- Dari 37 khalifah Dinasti Abbasiyah, terdapat beberapa khalifah yang terkenal, diantaranya Abu Jarfar al-Mansur, Harun ar-Rasyid, dan Al-Makmun. Sebagai khalifah kedua, Al-Mansur telah menetapkan dasar-dasar pemerintahan Bar Abbasiyah. Masa pemerintahannya merupakan awal dari perkembangan ilmu pengetahuan, sekaligus menjadi titik awal perkembangan keajaan Abbasiyah di masa pemerintahan setelahnya. Kota Baghdad yang dibangun sebagai ibu kotanya, mampu menjadi pusat peragangan, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan. Baghdad dianggap sebagai kota terpenting di dunia dan menjadi salah satu pusat peradaban dunia.
- Sebelum kedatangan Islam, kota-kota seperti Jundisapur, Harran, dan Iskandariyah sudah menjadi pusat peradaban Yunani. Setelah kedatangan Islam, tradisi kelimunan Yunani berhasil dipaga kembali mengalam perkembangan yang semakin pesat. Beberapa sastrawan dan budayawan yang muncul pada masa itu antara lain Ibnu Miskawayh dan Al-Kindi.
- Al-Mansur, Harun ar-Rasyid, dan Al-Makmun merupakan masa-masa keemasan peradaban

Search

Labels Blog Archive

JEJAK PERADABAN DINASTI ABBASIYAH
TUJUAN PEMBELAJARAN - Soalah proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu - Meyakini upaya Dinasti Abbasiyah mendirikan Dinda...

PETA KONSEP
PETA KONSEP JEJAK PERADABAN DINASTI ABBASIYAH

MATERI 1
KERUNTUHAN DINASTI UMAYYAH
Dinasti Umayyah berya kurang lebih 90 tahun (661-750 M), namun pada akhirnya mengalami masa-masa kemun.

VIDEO
Keruntuhan Dinasti Umayyah Proses Terbentuknya Dinasti Abbasiyah Khalifah Besar Dinasti Abbasiyah

AUDIO
Keruntuhan Dinasti Umayyah Proses Terbentuknya Dinasti Abbasiyah Khalifah Besar Dinasti Abbasiyah

Gambar 4.8. Menu Ringkasan Materi

9. Halaman Soal

Halaman ini berisi soal yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi jejak peradaban dinasti Abbasiyah. Pada halaman ini siswa langsung dapat mengetahui nilai yang diperoleh setelah mengerjakan soal sebagai bentuk *feedback*.

JEJAK PERADABAN DINASTI ABBASIYAH

* Wajib

SOAL JEJAK PERADABAN DINASTI ABBASIYAH

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar!

1. Peristiwa yang melatarbelakangi kemunduran Dinasti Umayyah adalah... * 1 poin

- Pengangkatan khalifah secara demokratis
- Pemindehan ibukota dari Madinah ke Kuffah
- Para ulama yang tidak memiliki integritas
- Ketidakpuasan sejumlah pemeluk Islam non Arab

Gambar 4.8. Menu Soal

Desain media pembelajaran berbasis *website* di atas adalah rancangan awal produk. Produk tersebut digunakan untuk media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi jejak peradaban dinasti Abbasiyah kelas VIII.

B. Analisis Validasi Produk

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Uji kelayakan materi ini dilakukan oleh Umi Hanik, S.Ag., guru sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Tulungagung. Adapun hasil penilaian validasi ahli materi sebagai berikut :

Tabel 4.1. Validasi Ahli Materi

| No. | Aspek | Materi | Skor yang diperoleh | Skor yang diharapkan |
|--|--------|--|---------------------|---|
| 1 | Materi | Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (SK) | 4 | 4 |
| | | Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) | 4 | 4 |
| | | Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) | 4 | 4 |
| | | Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi dasar (KD) | 4 | 4 |
| | | Kelengkapan materi sesuai dengan indicator | 4 | 4 |
| | | Materi yang disajikan dalam media pembelajaran sesuai dengan indicator (tujuan pembelajaran) | 4 | 4 |
| | | Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa dilihat dari kesesuaian dengan SK, KD, dan Indikator | 4 | 4 |
| | | Kemenarikan materi dalam penyajian dapat memotivasi pengguna | 4 | 4 |
| | | Materi yang awalnya sulit menjadi menarik | 3 | 4 |
| | | 2 | Pembelajaran | Kebebasan memilih sub materi untuk dipelajari |
| Program mudah digunakan dalam pembelajaran | 4 | | | 4 |
| Ketepatan pemberian | 4 | | | 4 |

| | | | | |
|----------|-------------------|--|-----------|-----------|
| | | feedback atas jawaban pengguna | | |
| | | Pengguna dapat mengetahui <i>feedback</i> secara langsung | 4 | 4 |
| | | Kejelasan petunjuk penggunaan program pada soal latihan | 4 | 4 |
| | | Kejelasan penulisan soal latihan | 4 | 4 |
| | | Tingkat kesulitan soal latihan | 3 | 4 |
| | | Program memberikan manfaat dalam mempermudah siswa untuk memahami materi | 4 | 4 |
| | | Program mempermudah siswa untuk menghafal materi dalam pembelajaran | 4 | 4 |
| 3 | Skor total | | 70 | 72 |

Berdasarkan tabel penilaian dari ahli materi, ada dua aspek yang dinilai yaitu aspek pembelajaran dan isi. Skor yang diperoleh pada aspek materi adalah 35 dan skor yang diharapkan adalah 36. Skor yang diperoleh pada aspek pembelajaran adalah 35 dan skor yang diharapkan adalah 36. Skor total pada aspek materi dan pembelajaran adalah 70 dan skor yang diharapkan adalah 72.

| |
|---|
| $\text{Presentase kelayakan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$ $\text{Presentase kelayakan} = \frac{70}{72} \times 100\%$ $= 97,2\%$ |
|---|

Gambar 4.10. Persentase Kelayakan Materi

Berdasarkan data yang diperoleh dari validasi ahli materi presentase kelayakan materi dalam media pembelajaran yang digunakan

adalah 97,2%. Berdasarkan kriteria tersebut, maka materi dalam media pembelajaran berada dalam kriteria "sangat layak" untuk digunakan.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media pembelajaran ini dilakukan oleh Abu Zaeni M.Pd., yang merupakan instruktur Balai Latihan Kerja (BLK) Tulungagung dengan ketrampilan multimedia. Adapun hasil penilaian validasi ahli materi sebagai berikut :

Tabel 4.2. Validasi Ahli Media

| No. | Aspek | Pernyataan | Skor yang diperoleh | Skor yang diharapkan |
|-----|-----------------------|---|---------------------|----------------------|
| 1 | Pengoperasian Program | Keluwasan menentukan menu yang akan dipelajari | 4 | 4 |
| | | Kebebasan memilih menu sehingga tidak membuat bosan/monoton | 4 | 4 |
| | | Kemudahan perpindahan halaman | 4 | 4 |
| | | Kemudahan pemilihan sub materi yang disajikan secara runtut | 3 | 4 |
| | | Konsistensi penempatan tombol navigasi | 4 | 4 |
| | | Ketepatan reaksi tombol navigasi | 4 | 4 |
| | | Kemudahan pemakaian program dengan adanya petunjuk teknis | 3 | 4 |
| 2 | Tampilan | Proposional tata letak gambar dan teks | 3 | 4 |
| | | Kesesuaian pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf | 4 | 4 |
| | | Kesesuaian pemilihan warna huruf | 4 | 4 |
| | | Kesesuaian gambar dengan materi | 4 | 4 |

| | | | | |
|----------|-------------------|---|-----------|-----------|
| | | Kejelasan gambar untuk dilihat | 3 | 4 |
| | | Keberadaan animasi tidak mengganggu penyampaian materi | 4 | 4 |
| | | Kesesuaian video dengan materi | 4 | 4 |
| | | Keberadaan video membantu dalam penyampaian materi | 4 | 4 |
| | | Kesesuaian proposi warna dalam aplikasi | 3 | 4 |
| | | Kesesuaian warna sehingga dapat menambah motivasi siswa untuk belajar | 4 | 4 |
| | | Musik yang disajikan mendukung penyampaian materi | 3 | 4 |
| | | Background yang ditampilkan sudah jelas | 4 | 4 |
| | | Penyajian background sederhana sehingga tidak membuat bingung | 4 | 4 |
| 3 | Skor Total | | 74 | 80 |

Berdasarkan tabel penilaian dari ahli media, ada dua aspek yang dinilai yaitu aspek pengoperasian program dan tampilan. Skor yang diperoleh pada aspek pengoperasian program adalah 26 dan skor yang diharapkan adalah 28. Skor yang diperoleh pada aspek pembelajaran adalah 48 dan skor yang diharapkan adalah 52. Skor total pada aspek materi dan pembelajaran adalah 74 dan skor yang diharapkan adalah 80.

$$\text{Presentase kelayakan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kelayakan} = \frac{74}{80} \times 100\%$$

$$= 92,5\%$$

Gambar 4.11. Persentase Kelayakan Media

Berdasarkan data yang diperoleh dari validasi ahli media, presentase kelayakan *website* sebagai media pembelajaran yang digunakan adalah 92,5%. Berdasarkan kriteria tersebut, maka materi dalam media pembelajaran berada dalam kriteria "sangat layak" untuk digunakan.

C. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis *website* mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi jejak peradaban Dinasti Abbasiyah, maka peneliti menganalisis data *pre-test* dan *post-test*.

1. Uji Normalitas

a) Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas data *pretest* digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 25.

| Tests of Normality | | | | | | | |
|---------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|--|
| Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. | |
| Hasil Belajar Siswa | | | | | | | |
| Pre-Test Eksperimen | .155 | 30 | .064 | .948 | 30 | .146 | |
| Pre-Test Kontrol | .151 | 30 | .079 | .942 | 30 | .100 | |

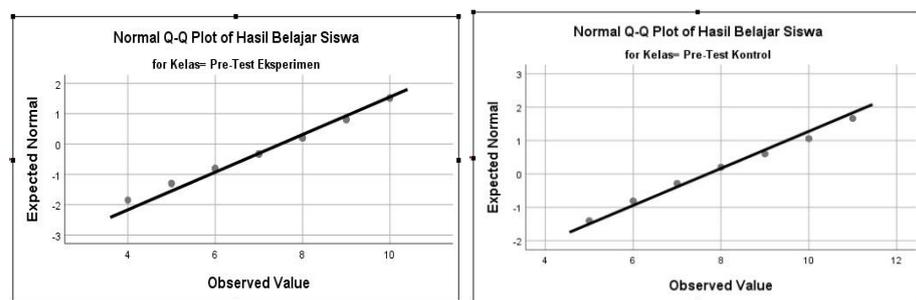
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.12. Uji Normalitas Data *Pre-test*

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *pre-test* kelompok eksperimen 0,064 dan *pre-test* kelompok kontrol 0,079 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilainya lebih dari 0,05.

Selain menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat menggunakan grafik Q-Q plot sebagaimana berikut ini :



Gambar 4.13.
Q-Q Plot Data *Pre-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Apabila data grafik Q-Q plot berada di sepanjang garis diagonal maka data berdistribusi normal dan apabila data grafik menyebar maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa data *pre-test* kelompok eksperimen dan kontrol menyebar di sepanjang garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data *Posttest*

Uji normalitas data *pretest* digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 25.

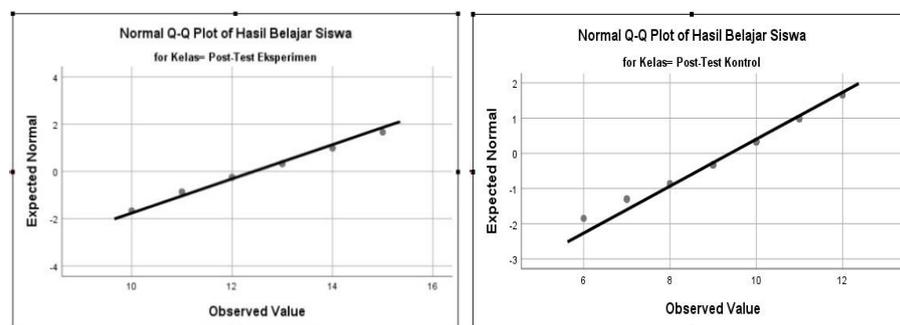
| Tests of Normality | | | | | | | |
|---------------------|----------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Post-Test Eksperimen | .159 | 30 | .051 | .939 | 30 | .084 |
| | Post-Test Kontrol | .161 | 30 | .044 | .949 | 30 | .157 |

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.14. Uji Normalitas Data *Post-test*

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *post-test* kelompok eksperimen 0,064 dan *post-test* kelompok kontrol 0,079 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilainya lebih dari 0,05.

Selain menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat menggunakan grafik Q-Q plot. Apabila data grafik Q-Q plot berada di sepanjang garis diagonal maka data berdistribusi normal dan apabila data grafik menyebar maka data tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.15.
Q-Q Plot Data *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan grafik Q-Q Plot di atas dapat dilihat bahwa data *pre-test* kelompok eksperimen dan kontrol menyebar di sepanjang garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak bersifat homogen.

a) Uji Homogenitas *Pretest*

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Based on Mean | .494 | 1 | 58 | .485 |
| | Based on Median | .577 | 1 | 58 | .451 |
| | Based on Median and with adjusted df | .577 | 1 | 57.707 | .451 |
| | Based on trimmed mean | .505 | 1 | 58 | .480 |

Gambar 4.16. Uji Homogenitas Data *Pre-test*

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,485. Data ini memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen.

b) Uji Homogenitas *Posttest*

| | | Test of Homogeneity of Variances | | | |
|---------------------|---|----------------------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Based on Mean | .386 | 1 | 58 | .537 |
| | Based on Median | .434 | 1 | 58 | .513 |
| | Based on Median and with adjusted df | .434 | 1 | 56.242 | .513 |
| | Based on trimmed mean | .327 | 1 | 58 | .569 |

Gambar 4.17. Uji Homogenitas Data *Post-test*

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,537. Data ini memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen.

3. Uji T

Uji T adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan antar kelompok atau sampel.

a) *Paired Sample T Test*

Paired Sample T Test adalah uji beda dua sampel berpasangan berdasarkan rata-rata. Sampel yang berpasangan merupakan subjek yang sama. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test adalah jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

1) Kelas Eksperimen

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|-----------------|--------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Interval of the | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pretest - Posttest | 29.379 | 13.353 | 2.480 | 34.459 | 24.300 | 11.848 | 28 | 0.000 |

Gambar 4.18. Paired Sample T Test Kelas Eksperimen

Data di atas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan media *website*. Data juga menunjukkan bahwa mean antara *pre-test* dan *post-test* setelah menggunakan media pembelajaran adalah 29,379.

2) Kelas Kontrol

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|-----------------|-------|-------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Interval of the | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pretest - Posttest | 14.000 | 14.034 | 2.562 | 19.241 | 8.759 | 5.464 | 29 | 0.000 |

Gambar 4.19. Paired Sample T Test Kelas Kontrol

Data di atas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Data juga menunjukkan bahwa mean antara *pre-test* dan *post-test* setelah menggunakan media pembelajaran adalah 14,000.

Apabila kita melihat data yang telah dipaparkan dalam *paired sample test*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment*.

Akan tetapi, untuk melihat perbedaan yang lebih detail, peneliti akan memaparkan data *mean* kelas sebagai berikut :

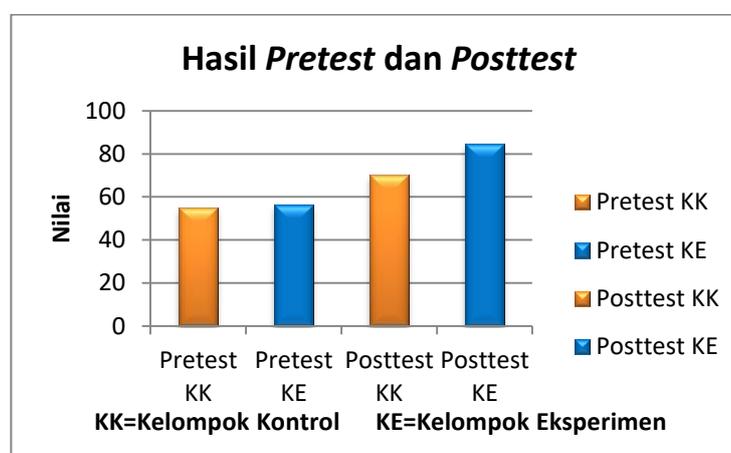
| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|-------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Pretest | 55.00 | 30 | 9.681 | 1.768 |
| | Posttest | 84.60 | 30 | 8.290 | 1.514 |

Gambar 4.20. Mean Kelas Eksperimen

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|-------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Pretest | 56.20 | 30 | 10.820 | 1.975 |
| | Posttest | 70.20 | 30 | 8.109 | 1.480 |

Gambar 4.21. Mean Kelas Kontrol

Dari nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh, *mean* kelompok eksperimen yang awalnya 55,00 berubah menjadi 84,60. Sedangkan mean kelompok kontrol yang awalnya 56,20 berubah menjadi 70,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *mean* kelompok yang menggunakan media pembelajaran berbasis *website* mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan media konvensional.



Gambar 4.22. Diagram

Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh media yang digunakan selama proses pembelajaran. Media pembelajaran yang baik akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mempermudah pemahaman materi bagi siswa. Media pembelajaran berbasis *website* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dianggap lebih menarik, efektif, dan efisien digunakan karena dapat diakses kapanpun dan dimana saja.

b) *Independent Sample T Test*

Independent Sample T Test adalah uji komparatif untuk mengetahui adakah perbedaan *mean* antar dua kelompok yang berbeda.

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------|--------------------------|-------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-----------------|-------|--|
| | | Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Interval of the | | |
| Hasil Belajar Siswa | Equal variances assumed | 0.386 | 0.537 | 6.801 | 58 | 0.000 | 2.400 | 0.353 | 1.694 | 3.106 | |
| | Equal variances not assumed | | | 6.801 | 57.972 | 0.000 | 2.400 | 0.353 | 1.694 | 3.106 | |

Gambar 4.23. *Independent Sample Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data di atas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Nilai t hitung juga lebih tinggi dari pada t tabel, yaitu $6,801 > 2,001$.

D. Revisi Produk

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui 5 tahapan alur penelitian. Pada tahap pengembangan, penelitian melibatkan ahli media dan ahli materi. Ahli media dan ahli materi memberikan beberapa saran atau

masukannya karena adanya kekurangan dalam produk. Kekurangan tersebut selanjutnya diperbaiki agar media pembelajaran menjadi semakin baik. Berikut ini adalah hasil revisi produk berdasarkan saran atau masukan dari ahli media dan ahli materi.

1. Revisi kesesuaian warna pada background



Gambar 4.24. Revisi Background

Warna background sebelumnya adalah warna abu-abu tua. Background tersebut kurang proporsional dengan *slide show* sehingga background perlu diperbaiki agar tampilan lebih baik dan menarik.

2. Revisi kejelasan gambar



Gambar 4.25. Sebelum dan Sesudah Revisi Gambar

Gambar pada media pembelajaran yang awalnya berukuran medium dirubah menjadi ukuran large agar gambar menjadi lebih jelas ketika digunakan oleh siswa.

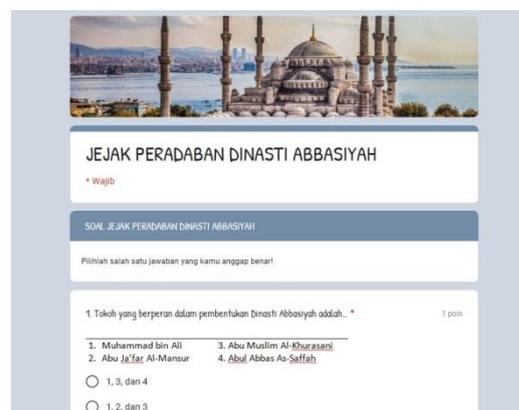
3. Tambahkan menu bantuan



Gambar 4.26. Penambahan Menu Bantuan

Menu bantuan ini berisi tentang petunjuk penggunaan website. Apabila ada kendala selama mengakses website, maka siswa dapat menulis di kolom komentar.

4. Revisi soal



Gambar 4.27. Revisi Bahasa dalam Soal

Soal sudah memiliki standar sesuai dengan tingkatan kognitif mulai dari C1-C6. Akan tetapi, penggunaan bahasa dalam soal perlu dilakukan perbaikan agar soal lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan pada aspek penilaian ahli media, media pembelajaran mendapatkan persentase kelayakan sebesar 92,5%. Namun, ditemukan beberapa kekurangan diantaranya adalah *background* yang kurang proporsional, gambar yang belum terlihat jelas, dan belum adanya menu bantuan. Pada aspek penilaian ahli materi, materi mendapatkan persentase kelayakan sebesar 97, 2%. Namun, ditemukan kekurangan yaitu penggunaan bahasa yang belum sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang tepat. Maka dari itu, adanya revisi produk ini digunakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada agar media pembelajaran *website* ini semakin layak untuk digunakan pada materi jejak peradaban dinasti Abbasiyah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.